

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pemberian kompres dingin terhadap penurunan nyeri pada pasien post hemoroidektomi di Bangsal Tulip RS AMC Muhammadiyah Yogyakarta, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Pengkajian pada pasien post operasi hemoroidektomi
Terdapat hasil pengkajian yang menunjukkan pasien post hemoroidektomi mengalami nyeri hebat dengan skala nyeri berkisar antara 7 hingga 9 pada Numeric Rating Scale (NRS). Pengkajian mencakup aspek fisik, psikologis, dan respons nyeri.
2. Diagnosa keperawatan pada pasien post hemoroidektomi
Diagnosa utama yang ditemukan adalah nyeri akut yang berkaitan dengan agen pencedera fisiologis, khususnya di area pascaoperasi. Diagnosa lain yang mendukung adalah risiko infeksi dan ansietas.
3. Tindakan keperawatan untuk mengatasi masalah nyeri
Implementasi intervensi pemberian kompres dingin terbukti efektif untuk mengurangi intensitas nyeri. Tindakan ini dilakukan dengan prosedur terstandar, seperti pemberian kompres dingin selama 10-15 menit di area tengkuk/leher belakang atau sekitar tulang ekor.
4. Identifikasi skala nyeri sebelum pemberian kompres dingin
Sebelum pemberian intervensi, skala nyeri pasien rata-rata berada pada kategori nyeri sedang hingga berat, dengan intensitas 7-9 pada NRS.
5. Identifikasi skala nyeri setelah pemberian kompres dingin
Setelah dilakukan tindakan pemberian kompres dingin, terdapat penurunan intensitas nyeri menjadi skala 2-4 (nyeri ringan hingga sedang), menunjukkan efektivitas intervensi ini dalam manajemen nyeri pascaoperasi.
6. Evaluasi penerapan kompres dingin

Evaluasi menunjukkan bahwa penerapan kompres dingin memberikan manfaat yang signifikan dalam mengurangi nyeri tanpa efek samping. Hal ini mendukung penerapan terapi nonfarmakologi sebagai bagian dari manajemen nyeri komprehensif di fasilitas pelayanan kesehatan.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa keperawatan diharapkan mempelajari dan mempraktikkan teknik pemberian kompres dingin sebagai bagian dari pendidikan klinik. Hal ini akan meningkatkan keterampilan mereka dalam memberikan asuhan keperawatan berbasis bukti.

2. Bagi Perawat

Perawat disarankan untuk mengintegrasikan terapi kompres dingin ke dalam rencana asuhan keperawatan bagi pasien post hemoroidektomi. Selain itu, perawat perlu melakukan pengkajian yang komprehensif terkait nyeri pasien dan melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitas intervensi.

3. Bagi Pasien

Penulisan ini dapat memberikan informasi kepada pasien sehingga diharapkan pasien memahami cara mengatasi nyeri pada pasien post op hemoroid secara menyeluruh khususnya dengan pemberian kompres dingin terhadap penurunan nyeri

4. Bagi Rumah Sakit

Penyedia layanan kesehatan/rumah sakit dapat menjadikan kompres dingin sebagai salah satu pilihan terapi untuk manajemen nyeri pascaoperasi dan untuk pengembangan SOP (standar operasional prosedur) kompres dingin sebagai pilihan intervensi nonfarmakologis di rumah sakit. Selain itu, perlu dilakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap implementasi terapi ini untuk meningkatkan kualitas pelayanan.